BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring bertambahnya usia akan banyak risiko dalam gangguan kesehatan. Penyakit sendi adalah salah satu masalah kesehatan yang sering dialami lansia. *Osteoarthritis* (OA) merupakan salah satu kondisi yang paling umum yang mengakibatkan kecacatan terutama pada populasi usia lanjut. *Osteoarthritis* (OA) adalah penyakit inflamasi kelas rendah sendi sinovial dan bentuk yang paling umum *artritis* (Abbasi 2017). *Osteoarthritis* (OA) yang di sebut penyakit kronis jangka panjang di tandai dengan kerusakan tulang rawan di sendi yang menyebabkan tuang saling bergesekan dan menciptakan kekakuan, nyeri, dan ganguan gerakan (Liu dkk., 2018).

Osteoarthritis (OA) lutut/*genue* dan atau Osteoarthritis (OA) panggul merupakan penyakit artikular yang paling umum di negara maju. Gejala pada Osteoarthritis (OA) lutut terjadi pada 10% laki-laki dan 13% wanita berusia 60 tahun atau lebih (Losina et al. 2011). *Osteoarthritis* (OA) adalah kondisi patologis yang didefinisikan sebagai hilangnya kartilago artikular di dalam area fokus sendi sinovial, yang menyertai hipertrofi tulang, pembentukan osteofit tulang dan sklerosis pada tulang *subchondral* bersama dengan penebalan kapsul (Goldring dkk, 2017). Keluhan yang terjadi pada OA *genue* tentunya memerlukan program pengobatan yang

tepat untuk mengembalikan kemampuan fungsional yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup penderita OA *genue*.

Keluhan utama yang biasanya terjadi pada penderita OA *genue*, yaitu nyeri dan nyeri tekan pada persendian, keterbatasan gerak, krepitasi saat gerakan, *oedema*, efusi berulang dan inflamasi lokal yang dapat menyebabkan keterbatasan fungsi fisik, seperti menurunnya kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

Manajemen nyeri dan berbagai masalah terkait lainnya yang dialami penderita OA *genue* memerlukan penanganan baik secara farmakologi dan nonfarmakologi. Fisioterapi merupakan salah satu penanganan secara konservatif pada kasus OA *genue*, fisioterapi berperan dalam mengatasi nyeri, mengurangi *oedema*, meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS), dan membantu mengembalikan aktivitas fungsional penderita OA *genue* (Ayanniyi dkk., 2017). Sehingga, dalam hal ini penulis memilih modalitas terapi latihan, *Infra Red* (IR), dan *Contract Relax Stretching* untuk mengatasi masalah tersebut.

Intervensi terapi latihan yang bertujuan untuk mempertahankan mobilitas jaringan sendi dan ikat, menjaga elastisitas mekanis otot dan mengembangkan koordinasi dan keterampilan motorik untuk fungsional kegiatan (Lynn Allen Colby 2012). Melalui intervensi terapi latihan dengan metode (*free active movement* dan *resisted exercise*) untuk tujuan meningkatkan kekuatan otot. *Infra Red* (IR) yang akan memberikan efek

panas yang mampu mengurangi nyeri, melancarkan sirkulasi darah, dan relaksasi otot.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Osteoarthritis Genue Sinistra* di RST. Soedjono Magelang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam karya tulis ini yaitu:

1. Apakah *Infra Red* (IR) dapat mengurangi nyeri pada kasus *Osteoarthritis Genue Sinistra*.
2. Apakah terapi latihan dapat mengurangi *oedem* pada kasus *Osteoarthritis Genue Sinistra.*
3. Apakah *Contract Relax Stretching* dapat meningkatkan lingkup gerak sendi dan kekuatan otot fleksor serta ekstensor *knee joint sinistra.*

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Osteoarthritis Genue Sinistra* dengan menggunakan terapi latihan, *contract relax stretching,* dan *Infra Red* (IR).

2. Tujuan Khusus

a. Mngetahui pengaruh *Infra Red* (IR) terhadap pengurangan nyeri pada kasus *osteoarthritis genue sinistra.*

b. Mengetahui pengaruh terapi latihan terhadap pengurangan *oedem* pada kasus *osteoarthritis genue sinistra.*

c. Mengetahui pengaruh *hold relax stretching* terhadap peningkatan lingkup gerak sendi dan kekuatan otot fleksor serta ekstensor *knee joint sinistra* pada kasus *osteoarthritis genue sinistra.*

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan dan menambah wawasan pengetahuan yang ada tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Osteoarthritis Genue*.

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dipergunakan bagi pasien *osteoarthritis genue* untuk meningkatkan kemampuan aktivitas fungsionalnya seperti kesulitan berdiri dari posisi duduk, jongkok, dan berjalan lama.

b. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sendiri dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam penanganan fisioterapi pada kondisi *osteoarthritis genue.*

c. Manfaat fisioterapis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi fisioterapis di lahan dalam melakukan penanganan *osteoarthritis genue*.